

## **BAB III**

### **METODE**

### **PENELITIAN**

#### ***3.1. Metode Dan Pendekatan Penelitian***

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Namun hal ini akan menjadi dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang kondisi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Bogor saat ini.

Penelitian kualitatif akan cenderung mengandalkan kemampuan analisis dari peneliti, karena yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dimana peneliti akan mencari informasi sebanyak-banyaknya kemudian diolah dan diuji kemudian disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitiannya.

Dan adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan penelitian deskriptif yang akan melihat secara keseluruhan dan akan berjalan secara ilmiah yang fokus pada satu aspek.

#### ***3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian***

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Bogor, yang mana penelitiannya fokus pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Bogor. Dan adapun waktu penelitian ini dimulai pada Juni 2018 hingga selesai.

#### ***3.3. Teknik Pengumpulan Data***

##### ***A. Observasi***

Dilakukan observasi langsung lapangan, pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kota Bogor untuk memastikan penelitian yang menjadi fokus yaitu melakukan evaluasi pada penanganan kasus KDRT oleh P2TP2A Kota Bogor.

Dalam melakukan observasi ini, ditinjau pelaksanaan penanganan kasus KDRT oleh P2TP2A melalui sosialisasi UU PKDRT maupun pelaksanaan fungsi dalam rangka memberikan hak-hak perempuan dan anak korban KDRT sebagaimana fungsi dari

P2TP2A sendiri.

Implementasi UU PKDRT menjadi penting untuk diobservasi, sebab dalam melakukan evaluasi kita berangkat dari fakta pelaksanaan tujuan yang dilakukan P2TP2A sehingga efek dari keberadaan P2TP2A betul-betul dirasakan oleh perempuan dan anak korban kekerasan.

Observasi tersebut dilakukan dengan cara mendatangi P2TP2A dengan melihat, bagaimana pelayanan diberikan, pelayanan apa saja yang diberikan oleh P2TP2A Kota Bogor kepada perempuan dan anak korban KDRT.

### ***B. Wawancara***

Adapun responden wawancara adalah Unsur Lembaga P2TP2A Kota Bogor khususnya di Ketua P2TP2A, Koordinator Bidang Kerjasama, Informasi dan Pelaporan P2TP2A karena bidang ini adalah bidang yang secara teknis merancang rencana kebijakan dan mengimplementasikan kebijakan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak terkhusus KDRT di Kota Bogor sekaligus menjadi bidang yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam sosialisasi-sosialisasi serta pelatihan yang dilakukan.

### ***C. Dokumentasi***

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer seperti data-data penelitian terdahulu kemudian dokumen kebijakan seperti Peraturan Daerah, Peratiran Wali Kota, Surat Keputusan Walikota, Struktur Organisasi Pelaksana kebijakan dan dokumen Pelaporan tindak kekerasan anak yang pernah terjadi di Kota Bogor dalam kurun waktu 2015- 2017.

### ***D. Teknik Pemilihan Informan***

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan snowball dimana akan dipilih dari pejabat yang mengeluarkan kebijakan tentang pencegahan tindak kekerasan anak dari P2TP2A Kota Bogor, serta kelompok masyarakat sipil maupun lembaga independen yang lain yang juga konsen dalam pencegahan kekerasan terhadap anak. Hal ini bertujuan agar informasi yang dibutuhkan dapat didapatkan melalui keterangan para pejabat yang berwenang yang juga keterangannya valid dan reliable.

### ***E. Teknik Analisis Data Dan Uji Keabsahan Data***

Secara umum, langkah-langkah yang diambil dalam melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data yaitu kegiatan merangkum kembali catatan-catatan, dokumen dan keterangan yang didapatkan saat dilapangan, kemudian mengerucutkan atau menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa hingga dapat disajikan dengan baik dalam bentuk hasil penelitian ilmiah yang fokus pada masalah yang dirumuskan sebelumnya tentang Evaluasi Penanganan Kasus KDRT Oleh P2TP2A Kota Bogor. Rangkuman dan catatan yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih detail, dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian selanjutnya dan melacak kembali terhadap data apabila diperlukan.

Kumpulan data dan informasi yang telah dirangkum, selanjutnya, disajikan dalam bentuk tulisan, narasi uraian singkat, bagan, hubungan antar sektor/kluster, flowchart dan sejenisnya dengan tujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Program atau pelayanan yang telah dilakukan oleh P2TP2A Kota Bogor disusun dalam bentuk tabel atau bagan dan sejenisnya kemudian dianalisis program dan bentuk pelayanan tersebut untuk memetakan atau melakukan evaluasi kebijakan yang terkait dengan penanganan atau pelayanan yang diberikan pada perempuan dan anak korban KDRT. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan awal, yakni data yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka perlu untuk terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Selanjutnya, untuk membangun kepercayaan pada hasil penelitian maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Peneliti melakukan triangulasi sumber, yakni melakukan crosscheck and recheck kredibilitas dan validitas data yang telah disampaikan oleh informan satu kepada informan lainnya. Keabsahan data diuji dari sudut pandang pejabat P2TP2A, pelaksana kebijakan dan pelaksana teknis, staff dan stakeholder terkait lainnya yang terlibat dalam melakukan penanganan atau memberikan pelayanan pada perempuan dan anak korban KDRT.